

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi fonetis anak *down syndrome* sebelum dan sesudah terapi bicara di SLB/ CI Alpa Kumara Wardhana I yang dikhususkan pada anak tingkat SD dan membuktikan bahwa terapi bicara dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak *down syndrome* karena murid-murid di SLB/ CI kurang mendapatkan terapi bicara secara intensif.

Penelitian secara *cross sectional* ini membagi anak *down syndrome* SDLB/CI ini menjadi dua bagian, yaitu kelompok A adalah kelompok yang belum mendapatkan terapi bicara dan kelompok B adalah kelompok yang sudah mendapatkan terapi bicara. Penelitian ini membahas secara deskriptif kemampuan berbicara dengan mengkatagorikan kemampuan menjadi tiga bagian dari kedua kelompok, yaitu kemampuan berbicara dengan penamaan, kemampuan berbicara dengan pemancingan (*elisitas*), dan kemampuan berbicara dengan repetisi. Kemampuan berbicara dengan pemancingan dan repetisi merupakan katagori kemampuan berbicara dengan bantuan. Pembagian ini digunakan untuk membandingkan antara kemampuan berbicara kelompok yang belum mendapat terapi bicara yaitu kelompok A dengan kelompok yang sudah mendapatkan terapi bicara yaitu kelompok B. Membandingkan kemampuan berbicara dengan melihat ujaran-ujaran dalam bentuk deskripsi fonetis pada tabel-tabel (tabel 1 sampai dengan tabel 10).

Setelah kemampuan berbicara dengan penamaan dan dengan bantuan pemancingan dan repetisi, analisis dilanjutkan dengan kesulitan mengucapkan fonem sesuai fonem yang ditentukan pada tiap-tiap kata. Perbandingan kemampuan berbicara kelompok A dan kelompok B terlihat dari hasil analisis tersebut, bahwa terdapat perbedaan kemampuan berbicara dari deskripsi fonetis tiap-tiap kelompok. Kelompok B menunjukkan kemampuan berbicara yang lebih baik dibandingkan kelompok A.

BAB I PENDAHULUAN